

KEBUTUHAN WARGA NEGARA

Ahmad Arif Fadilah¹, Nadya Pramitha Putri², Stevi Marta³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

arif.fadilah@umt.ac.id nadyapramitha6@gmail.com Martastevi@gmail.com

Abstrak

Kebutuhan warga negara merupakan elemen fundamental dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan negara yang inklusif. Penelitian ini mengkaji kebutuhan dasar dan non-dasar warga negara yang mencakup berbagai dimensi, seperti sosial, ekonomi, pendidikan, politik, dan budaya. Dengan menggunakan wawancara mendalam, survei, dan analisis literatur untuk memahami bagaimana kebutuhan ini berkembang seiring dengan perubahan sosial dan dinamika global. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan warga negara melampaui akses terhadap layanan publik seperti kesehatan dan pendidikan. Warga negara juga membutuhkan keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan, rasa keadilan, keamanan, dan kesempatan untuk berkontribusi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Lebih lanjut, penelitian ini menyoroti pentingnya hubungan yang sinergis dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Dukungan kebijakan yang inklusif, transparansi dalam tata kelola, dan penguatan institusi lokal merupakan beberapa faktor utama yang diperlukan untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan warga negara secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan utama, seperti ketimpangan sosial dan keterbatasan sumber daya, yang dapat menghambat upaya pemenuhan kebutuhan warga negara. Kesimpulannya, pemenuhan kebutuhan warga negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif dari berbagai pihak lainnya. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, pemenuhan kebutuhan ini dapat menjadi pilar utama dalam menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan siap menghadapi tantangan global. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan kebijakan dan program yang berorientasi pada kebutuhan warga negara sebagai langkah menuju pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Kata kunci : Kebutuhan, Warga, Negara

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan suatu negara, pemenuhan kebutuhan warga negara menjadi salah satu landasan utama yang menentukan keberhasilan pembangunan sosial, ekonomi, dan

politik. Kebutuhan warga negara tidak hanya mencakup layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan keamanan, tetapi juga kebutuhan yang bersifat lebih kompleks, seperti partisipasi dalam pengambilan keputusan, perlindungan hak asasi, dan akses terhadap peluang ekonomi. Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi, kebutuhan warga negara terus berkembang, menciptakan tantangan baru bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk merumuskan kebijakan yang inklusif dan berkeadilan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami berbagai dimensi kebutuhan warga negara serta mengidentifikasi strategi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan pendekatan holistik, penelitian ini tidak berfokus pada aspek material saja, tetapi menyoroti pentingnya kebutuhan sosial dan psikologis warga negara dalam membangun masyarakat yang sejahtera, dan adil. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar warga negara yang memiliki peran strategis dalam membangun masyarakat yang sejahtera dan berdaya saing. Sebagai salah satu hak fundamental yang dijamin oleh berbagai konstitusi dan deklarasi internasional, pemenuhan kebutuhan pendidikan warga negara tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga tanggung jawab masyarakat dan lainnya. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan individu, juga sebagai pilar utama dalam menciptakan kesetaraan, memperkuat kohesi sosial, dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

Di tengah perkembangan teknologi dan globalisasi, kebutuhan pendidikan mengalami transformasi yang signifikan. Warga negara tidak lagi hanya membutuhkan akses terhadap pendidikan dasar, tetapi juga pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, kemampuan berpikir kritis, dan kolaborasi. Dalam konteks ini, pendidikan harus mampu menjawab tantangan zaman sekaligus memberikan peluang yang setara bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi. Namun, realitas di lapangan menunjukkan masih adanya kesenjangan yang signifikan dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan, terutama di wilayah-wilayah yang kurang berkembang.

Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan pendidikan warga negara dalam perspektif kontemporer, serta menganalisis bagaimana kebijakan pendidikan dapat dioptimalkan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Dengan pendekatan multidimensional, penelitian ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan adaptif.

Selain itu, kajian ini juga membahas implikasi dari kurangnya pemenuhan kebutuhan pendidikan terhadap aspek sosial, ekonomi, dan politik di tingkat lokal maupun global.

Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat dihasilkan wawasan yang komprehensif mengenai strategi pemenuhan kebutuhan pendidikan warga negara yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas individu, tetapi juga pada penguatan daya saing bangsa di era globalisasi. Pendidikan telah diberikan di sebagian besar tingkatan, tetapi belum ada tanda - tanda kemajuan dalam kualitas di Indonesia. Oleh karena itu, solusi harus ditemukan tentang karakter positif dasar manusia agar dapat berkembang dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data tersebut dikumpulkan dari jurnal dan artikel yang sudah dipublikasikan yang berkaitan dengan judul yaitu kebutuhan warga negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kebutuhan Warga Negara

Kebutuhan dasar adalah berbagai hal yang diperlukan agar seseorang dapat hidup dengan layak dan memiliki kondisi fisik serta mental yang sehat. Kebutuhan dasar meliputi kebutuhan fisik, seperti makanan, air, tempat tinggal, dan pakaian; serta kebutuhan non-fisik, seperti rasa aman, cinta, dan pengakuan diri. Kebutuhan dasar berbeda dari keinginan atau hasrat, karena pemenuhan kebutuhan dasar bersifat esensial untuk bertahan hidup, sementara keinginan bersifat tambahan dan tidak mutlak untuk kelangsungan hidup. Konsep kebutuhan dasar pertama kali dipopulerkan oleh Abraham Maslow melalui hierarki kebutuhan Maslow, yang membagi kebutuhan manusia ke dalam lima tingkatan mulai dari kebutuhan dasar fisiologis hingga aktualisasi diri. Hierarki ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar adalah fondasi sebelum seseorang dapat mencapai tingkatan yang lebih tinggi dalam perkembangan diri.

Sebagai warga negara, kesejahteraan hidup sangat bergantung pada pemenuhan beberapa kebutuhan dasar. Pendidikan, kesehatan, pekerjaan, infrastruktur, dan hak asasi manusia adalah faktor-faktor kunci yang saling terkait. Pendidikan berkualitas membuka peluang kerja yang lebih baik, sementara kesehatan yang prima mendukung produktivitas. Ketersediaan infrastruktur yang memadai menunjang kegiatan ekonomi dan meningkatkan

kualitas hidup. Sementara itu, perlindungan hak asasi manusia memastikan setiap individu dapat hidup dengan layak dan bermartabat

Pekerjaan merupakan tulang punggung perekonomian individu. Melalui aktivitas pekerjaan, seseorang dapat memperoleh penghasilan yang stabil untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, serta menabung untuk masa depan yang lebih baik.

1. Kebutuhan Dasar :

- Fisik: Meliputi kebutuhan akan pangan, sandang, papan, udara bersih, dan air bersih.

Kebutuhan ini merupakan fondasi bagi kelangsungan hidup manusia.

Kesehatan: Akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas untuk menjaga kesehatan fisik dan mental.

Pendidikan: pendidikan juga merupakan salah satu hak warga negara yang sangat penting karena pendidikan adalah wadah untuk mencetak generasi bangsa

Keamanan: Merasa aman dari ancaman fisik, kriminalitas, dan gangguan keamanan lainnya.

- Kebutuhan Non-Fisik:

1. Sosial:

a.) Interaksi sosial: Manusia secara alami membutuhkan hubungan dengan orang lain untuk merasa diterima, dicintai, dan berharga. Interaksi ini dapat berupa pertemanan, keluarga, atau komunitas.

b.) Rasa memiliki: Merasakan keterikatan yang kuat dengan suatu kelompok atau individu.

c.) Rasa diterima: Diterima oleh lingkungan sosial memberikan validasi diri dan meningkatkan harga diri.

2. Kultural:

a.) Pelestarian budaya: Menjaga tradisi, menjaga tradisi dan kebiasaan yg di turunkan oleh nenek moyang merupakan cara untuk mempertahankan identitas dan akar budaya.

b.) Pengembangan budaya: Terbuka terhadap perubahan dan inovasi dalam budaya, serta mampu beradaptasi dengan zaman tanpa kehilangan jati diri.

c.) Agama: Keyakinan agama memberikan pedoman hidup, nilai-nilai moral, dan rasa spiritualitas.

d.) Identitas: Mengembangkan identitas diri yang kuat dan unik, serta merasa bangga dengan siapa dirinya.

3. Politik:

- a.) Partisipasi politik: ikut serta dalam proses demokrasi, memberikan hak suara dalam pemilihan pemimpin, aspirasi adalah hak dan tanggung jawab warga negara.
- b.) Kebebasan berekspresi: Kebebasan untuk menyampaikan pendapat, ide, dan kritik secara terbuka tanpa takut akan pembalasan.

4. Ekonomi:

- a.) Peluang kerja: Setiap individu berhak mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan kemampuannya.
- b.) Penghasilan yang cukup: Seseorang yang memiliki penghasilan yang cukup maka kualitas hidupnya akan lebih meningkat
- c.) Kesejahteraan ekonomi: Kondisi ekonomi yang stabil dan merata memberikan rasa aman dan kepastian bagi masyarakat.

Contoh Kebutuhan Warga Negara dalam Konteks Indonesia:

1. Pelayanan air bersih dan sanitasi: Belum merata, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan yang kurang berkembang.
2. Kualitas pendidikan yang merata: Termasuk akses terhadap pendidikan tinggi dan pelatihan vokasi.
3. Pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas: Terutama untuk masyarakat miskin dan rentan.
4. Kesempatan kerja yang layak: Terutama bagi kaum muda dan lulusan baru.
5. Perlindungan terhadap hak-hak minoritas: Termasuk hak atas agama, kepercayaan, dan budaya.
6. Partisipasi dalam pemerintahan: Melalui pemilihan umum, organisasi masyarakat, dan pengawasan terhadap kebijakan publik.

Mengapa Penting Memenuhi Kebutuhan Warga Negara?

1. Menjamin kesejahteraan: Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar, kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan secara signifikan.
2. Mencegah konflik: Pemenuhan kebutuhan yang adil dan merata dapat mengurangi ketegangan sosial dan konflik.

3. Meningkatkan produktivitas: Masyarakat yang sehat, berpendidikan, dan merasa aman akan lebih produktif.
4. Memperkuat demokrasi: Partisipasi warga negara dalam proses politik akan memperkuat demokrasi dan legitimasi pemerintah.

Kebutuhan Pendidikan di Sekolah

Kebutuhan warga negara dalam konteks sekolah meliputi beberapa dimensi utama:

1. Fasilitas Fisik dan Infrastruktur

Sekolah membutuhkan infrastruktur yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, dan akses terhadap teknologi pendidikan. Ketersediaan fasilitas ini sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

2. Kualitas Guru dan Tenaga Pendidik

Guru yang berkualitas memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pendidikan warga negara. Hal ini mencakup kemampuan pedagogis, penguasaan materi ajar, dan keterampilan interpersonal untuk membimbing peserta didik.

3. Kurikulum yang Relevan

Kurikulum harus dirancang sesuai dengan kebutuhan zaman dan perkembangan peserta didik. Hal ini mencakup integrasi keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, komunikasi, dan berpikir kritis.

4. Lingkungan Belajar yang Aman dan Inklusif

Lingkungan sekolah harus mendukung rasa aman, inklusi, dan kesejahteraan psikologis peserta didik. Hal ini meliputi perlindungan dari bullying, diskriminasi, serta dukungan terhadap kesehatan mental siswa.

KESIMPULAN

Kebutuhan dasar manusia sangat beragam, mulai dari yang paling dasar seperti makanan hingga kebutuhan akan pengakuan dan aktualisasi diri. Sebagai warga negara, kita memiliki hak untuk mendapatkan semua kebutuhan dasar tersebut. Pemenuhan kebutuhan ini tidak hanya tanggung jawab individu, tetapi juga tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Jadi setiap orang berhak hidup dengan layak dan bahagia. Untuk mencapai hal ini, kita perlu memenuhi kebutuhan dasar baik sebagai individu maupun sebagai warga negara.

REFERENSI

- Aulia Izzati, F., & Abdurrahman Wahid, U. K. (2023). HARMONISASI HAK DAN KEWAJIBAN MEWUJUDKAN WARGA NEGARA BERTANGGUNG JAWAB (CIVIC RESPONSIBILITY).
- Firdaus, F. A., Diamantina, A., & Soemarmi, A. (2022). HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA INDONESIA YANG KEWARGANEGARAANNYA DIPEROLEH MELALUI NATURALISASI. In DIPONEGORO LAW JOURNAL (Vol. 11, Issue 2).
https://www.kompasiana.com/anggitamega9697/649a503608a8b540ff01df33/7-kebutuhan-warga-negara?lgn_method=google&google_btn=onetap
- Henokh, B., Oktaviani, P., & Sophianti, J. C. (n.d.). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Muda dalam Membangun Karakter Bangsa. *Volume 2 Number 1 (2023): June E-ISSN: ****-*** Indigenous Knowledge*.
- Ni, P., Sari, mala, & Psikologi, J. (2019). Prosiding Seminar Nasional 2019 PENGEMBANGAN KARAKTER DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Surabaya
- Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan, 4(1), 1–6.
<https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/kalacakra/index>